

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **1.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono,2017:14) Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **1.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT Karunia Alam Segar, Jl Raya Sukomulyo KM 24 Manyar Gresik 61151.

### **1.3 Populasi dan Sampel**

#### **1.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:117) Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan berkeluarga pada Departemen *Noodle* PT Karunia Alam Segar.

### 1.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dinilai dapat mewakili karakteristiknya. Dalam pengambilan sampel penulis menggunakan metode *purposive sampling*. Yaitu cara pengambilan sampel berdasarkan pada pertimbangan tertentu (Anwar, 2011). Adapun kriteria dalam pengambilan sampel sebagai berikut :

1. Karyawan pada *Departemen Noodle*.
2. Karyawan Berkeluarga di PT. Karunia Alam Segar.

Menurut Ferdinand (2013:173) dalam penelitian multivariate (kolerasi atau linier berganda) besarnya sampel ditentukan sebanyak 25 kali variabel independen, maka dalam penelitian ini jumlah anggota sampel adalah  $25 \times 3 = 75$  responden.

### 1.4 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang berasal langsung dari responden. Dalam hal ini data diperoleh secara langsung dengan membagi kuesioner atau daftar pernyataan kepada responden.

### 1.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data merupakan suatu usaha untuk mendapatkan data yang valid dan akurat yang dapat dipertanggung jawabkan sebagai bahan untuk pembahasan dan pemecahan masalah. Untuk mendapatkan data-data di objek penelitian, menggunakan teknik kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono (2012;142). Penyebaran kuesioner pada penelitian

ini diberikan kepada Karyawan berkeluarga Departemen *Noodle* PT Karunia Alam Segar Gresik. Jawaban dari kuesioner tersebut dapat diberi skor sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Pemberian Skor pada Skala *Likert*

Kode	Pilihan Jawaban	Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
R	Ragu – Ragu	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Sumber : Sugiyono (2012;94).

## 1.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

### 1.6.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Sugiyono,2012;39). Variabel dalam penelitian ini adalah *Financial Management Behavior*.

*Y : Financial Management Behavior* merupakan merupakan cara seorang individu dalam mengambil keputusan untuk mengelola sumber dananya (uang) yang lebih bertanggung jawab.

Penilainnya diukur melalui indicator berikut :

1. Konsumsi
2. Manajemen Arus Kas
3. Tabungan dan Investasi
4. Manajemen Utang

### 1.6.2 Variabel Independen

Variable bebas (Independen) merupakan variabel mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), (Sugiyono,2012:39). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah :

X1 : *Financial Knowledge* merupakan kemampuan seseorang untuk memahamai, mengetahui, dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat.

Penilaiannya diukur melalui indicator berikut :

1. Pengetahuan umum keuangan
2. Pengetahuan Tabungan dan Pinjaman
3. Pengetahuan Asuransi
4. Pengetahuan Investasi

X2 : *Financial Attitude* merupakan keadaan pikiran seseorang dalam menunjukkan kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang dalam bidang keuangan, dimana semakin tinggi *financial attitude* maka semakin tinggi juga tanggung jawab seseorang dalam keuangannya.

Penilaiannya diukur melalui indikator berikut :

1. *Obsession,*
2. *Power,*
3. *Effort,*
4. *Inadequacy,*
5. *Retention,*
6. *Security,*

X3 : *Locus of Control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang telah terjadi padanya tersebut.

Penilaiannya diukur melalui indikator berikut:

1. *Locus of control internal.*
2. *Locus of control external.*

### **1.7 Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah model analisis regresi linier berganda. Tujuan penggunaan analisis regresi linier adalah untuk menguji pengaruh dari satu variabel bebas dari kesalahan bias. Analisis data yang digunakan dengan bantuan program aplikasi Statistical Package for Social Science (SPSS).

#### **3.7.1. Uji Instrumen Penelitian**

##### **3.7.1.1 Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2017;121) validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (*Correlated item-total correlations*) dengan  $r$  tabel. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif maka pernyataan tersebut valid.

### 3.7.1.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap kuesioner konsisten dari waktu ke waktu. Untuk menghindari ketidakreliabilan suatu instrumen perlu dilakukan *try out*, yang hasilnya ditabulasikan dalam tabel analisis butir soal. Reliabilitas dihitung dengan rumus Alpha. Uji signifikan dilakukan pada taraf signifikan 0,05 yang berarti instrument dapat dikatakan reliabel bila nilai  $\alpha > 0,7$  (Ghozali, 2016:47).

### 3.7.2. Uji Asumsi Klasik

#### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2016;110) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing – masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian – pengujian variabel lainnya dengan mengasumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid dan *statistic parametric* tidak dapat digunakan.

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Klomogorov Smirnov, yaitu pengujian normalitas yang banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistic yang beredar. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik. Salah satu cara untuk menguji normalitas residual dengan uji statistic Non-parametrik Klomogorov Smirnov (K-S) adalah dengan membuat hipotesis :

$H_0$  : Jika nilai signifikan  $> 0,05$  data residual berdistribusi normal

$H_a$  : Jika nilai signifikan  $< 0,05$  data residual tidak berdistribusi normal

### 1.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2016;134) Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk melihat adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji statistic. Uji statistic yang dipilih adalah uji Glesjer, dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glasjer adalah :

- a. Apabila sig. 2-tailed  $< \alpha = 0,05$ , maka telah terjadi heteroskedastisitas
- b. Apabila sig. 2-tailed  $> \alpha = 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 1.7.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan, jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Toletance* (TOL) tidak kurang dari 0,1. Maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

### 3.7.3. Analisis Data

Menurut Ghozali (2016) teknik analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel terikat dan variabel bebas dengan bantuan aplikasi SPSS for windows. Model regresi linear berganda digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

$Y$  = *Financial Management Behavior*

$a$  = Nilai Konstanta

$X_1$  = *Financial Knowledge*

$X_2$  = *Financial Attitude*

$X_3$  = *Locus of Control*

$b_{1,2,3,4}$  = Koefisien Regresi Variabel  $X_{1,2,3}$

$e$  = Error

### 3.7.4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan menggunakan metode analisis regresi yang bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variable dependen dan independen.

Menurut Sugiyono (2014:5) dasar pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan sebagai berikut:

- a. Jika signifikan kurang dari 0,05 maka  $H_a$  diterima, dan  $H_0$  ditolak
- b. Jika signifikan lebih dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Nilai yang perlu diperhatikan apabila menggunakan teknik analisis regresi berganda, yaitu:

#### **3.7.4.1 Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Menurut Ghozali (2011:177) uji kelayakan model digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan yang mempengaruhi variabel dependen. Langkah-langkah dalam melakukan uji F :

1. Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok
  - H<sub>0</sub> : secara simultan tidak ada pengaruh yang signifikan antara X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub>, dengan Y
  - H<sub>a</sub> : secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub> dengan Y.
2. Menentukan tingkat signifikan sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ )
3. Membandingkan tingkat signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) dengan tingkat signifikan F yang diketahui menggunakan program SPSS dengan kriteria:
  - Nilai signifikan F > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak
  - Nilai signifikan F < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima
4. Membandingkan F hitung dengan F tabel dengan kriteria:
  - Jika F hitung > F tabel maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima
  - Jika F hitung < F tabel maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak

#### **3.7.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Kuncoro, 2004:84). Nilai R<sup>2</sup>

digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara angka nol dan satu. Bila nilai  $R^2$  mendekati nol, berarti variabel-variabel independen mempunyai kemampuan terbatas dalam menjelaskan variabel dependennya. Sebaliknya, bila nilai  $R^2$  mendekati satu, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen sangat mampu menjelaskan variabel dependennya (Ghozali, 2012:97).

#### **3.7.4.3 Uji Kausalitas (Uji T)**

Uji Kausalitas ( uji T ) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji Kausalitas (uji T) bertujuan untuk menginterpretasikan koefisien variabel independen. Uji Statistik t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabelnya.  $H_0$  ditolak apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau jika  $-t$  hitung kurang dari  $-t$  tabel atau jika  $\alpha$  kurang dari 5%. Namun sebaliknya,  $H_0$  diterima apabila nilai t hitung lebih kecil dari t tabel atau  $-t$  hitung lebih besar dari  $-t$  tabel atau jika  $\alpha$  lebih besar dari 5% (Kuncoro, 2004:81).